

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa sasaran akhir dari suatu program pembelajaran adalah tercapainya tujuan umum pembelajaran. Oleh karena itu, setiap perancang harus mempertimbangkan secara mendalam tentang rumusan tujuan umum pengajaran yang akan ditentukan. Mempertimbangkan secara mendalam artinya, untuk merumuskan tujuan umum pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik bidang studi, karakteristik siswa, dan kondisi lapangan. Kualitas pembelajaran juga banyak tergantung pada bagaimana pembelajaran itu dirancang. Rancangan pembelajaran biasanya dibuat berdasarkan pendekatan perancangan.

Mencapai kualitas pembelajaran, maka perencanaan sangat penting bagi guru sebagai pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah relatif tinggi. Peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar. Pada jenjang SLTP dan SLTA peran guru tergolong tinggi, bila siswa tersebut yang menyadari pentingnya belajar bagi hidupnya di kemudian hari. Adanya gejala membolos sekolah, malas belajar, senda gurau, ketika guru menjelaskan bahan ajar sukar diterima oleh siswa merupakan ketidak sadaran siswa dalam belajar. Sering guru, instruktur atau dosen menyampaikan istilah pengajaran dan pembelajaran. Padahal pembelajaran “Instructional” lebih mengarah pada pemberian pengetahuan dari guru kepada si belajar dalam hal ini siswa yang kadang kala berlangsung secara sepihak. Sedangkan pembelajaran “Learning” adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan si belajar (siswa) secara terintegrasi dalam mempertimbangkan faktor

langsung belajar, karakteristik si belajar, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran.

Dari urutan di atas, maka para pendidik (guru) dan para perancang pendidikan serta pengembangan program-program pembelajaran perlu menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap hakekat belajar dan pembelajaran. Berbagai teori belajar dan pembelajaran seperti teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, humanistic, sibernestik, revolusi sosiokultural dan kecerdasan ganda. Penting untuk dimengerti dan diterapkan sesuai dengan kondisi dan konteks pembelajaran yang dihadapi pendidik/pengajar yang profesional akan dapat memilih teori mana yang tepat untuk tujuan tertentu, karakteristik materi pembelajaran tertentu, dengan ciri-ciri siswa yang dihadapi, dan dengan kondisi lingkungan serta sarana dan prasarana yang tersedia.

SMA Negeri 1 Tinangkung merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kecamatan Tinangkung yang melaksanakan proses belajar mengajar secara konvensional. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa baik dalam sisi Kognitif, Afektif, dan Psikomotor melalui peningkatan proses pembelajaran. Namun kemampuan siswa tersebut masih tergolong rendah, hal tersebut nampak pada :

- (1) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung;
- (2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, dan
- (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi.

Jika dilihat pada pelaksanaan sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Tinangkung belum sesuai dengan kondisi yang dirancang dalam desain pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran Geografi belum terlihat kesungguhan dalam memberikan

pelajaran. Disamping itu juga dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode atau teknik-teknik pembelajaran dalam penyajian materi, penyajian media pembelajaran, sehingga tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran Geografi, maka hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikannya dalam judul penelitian “ Deskripsi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah ?
- 2) Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah
- 2) Untuk mendapatkan gambaran tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan sebagai calon guru.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan sehingga dapat memperbaiki kredibilitas dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Sebagai bahan masukan dan refleksi bagi lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah.